

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan cara setiap orang untuk dapat berinteraksi dengan sesamanya. Menurut Mulyana (2011:5) Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Media televisi merupakan salah satu bentuk komunikasi massa, dimana pesan yang disampaikan secara serentak ditujukan kepada khalayak luas. Menurut Lamintang (2013:6) definisi komunikasi massa adalah berkomunikasi dengan massa (audiens atau khalayak sasaran). Massa disini dimaksudkan sebagai para penerima pesan (komunikasikan) yang memiliki status sosial dan ekonomi yang heterogen satu sama lainnya.

Media elektronik merupakan media komunikasi atau media massa yang menggunakan alat-alat elektronik. Media elektronik menjadi media yang paling diminati oleh semua kalangan masyarakat luas dibandingkan dengan media massa lainnya, karena media elektronik dapat menjangkau secara lebih luas, salah satu media elektronik yang mempunyai peningkatan yang cukup pesat adalah televisi. Kemajuan teknologi dan komunikasi yang sangat pesat membuat dunia terasa semakin kecil dan transparan serta makin terasa cepat berubah. Tidak terduga lagi bahwa perkembangan industri siaran televisi sudah sangat pesat perkembangannya, hingga tidak seorang pun mampu membendung laju siaran televisi kecuali dengan mematikan televisi dan berhenti menonton. Televisi menyampaikan berbagai informasi yang berguna bagi banyak orang. Melalui media televisi, penyampaian informasi atau pesan disalurkan dengan sangat cepat kepada khalayak. Kecepatan penyampaian pesan menjadi salah satu bentuk kelebihan dari media televisi. Khalayak penonton bisa mendapatkan informasi dari televisi dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk berita, pendidikan, hiburan, ekonomi, politik dan lain sebagainya.

Perkembangan televisi di Indonesia ditandai dengan munculnya berbagai televisi di ranah nasional seperti televisi pemerintah dan televisi milik swasta. Menjadi media penyampaian nilai – nilai kepada khalayak dalam jumlah besar secara serentak, stasiun televisi yang semakin beragam memiliki ciri serta kekurangan dan kelebihan tersendiri, begitu juga dengan khalayaknya. Banyaknya sekarang stasiun televisi yang bermunculan ikut meramaikan dunia pertelevisian Indonesia. Beragam program – program yang ditawarkan oleh masing – masing stasiun televisi untuk dapat menarik minat khalayak. Tayangan informatif maupun hiburan dikemas sesuai dengan karakteristik stasiun televisi tersebut. Stasiun televisi swasta berlomba – lomba menyajikan tontonan yang edukatif sekaligus *entertaining* untuk bisa memuaskan kebutuhan dan keinginan khalayak penonton.

Stasiun televisi pertama di Indonesia adalah Televisi Republik Indonesia yang berdiri pada tahun 1962. Selama beberapa puluh tahun penduduk Indonesia hanya bisa menyaksikan satu saluran televisi saja. Namun pada tahun 1989 perkembangan industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dunia pertelevisian berkembang dengan cepat. Banyak stasiun televisi swasta baik lokal maupun nasional yang ada di Indonesia yang menayangkan informasi yang terbaru, mendidik dan menghibur. Seiring dengan berkembangnya media elektronik televisi perusahaan harus mempunyai strategi agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu strategi tersebut yaitu mengelola aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien agar perusahaan memiliki daya saing dan mampu bertahan. TVRI Sumatera Barat merupakan stasiun televisi daerah yang didirikan oleh Televisi Republik Indonesia untuk wilayah Provinsi Sumatera Barat. TVRI Sumatera Barat didirikan pertama kali dengan nama TVRI Padang. TVRI Sumatera Barat berkantor di Jl. Bay Pass KM 16, Koto Panjang, Kota Padang. TVRI Sumatera Barat banyak memiliki program acara yang menarik dan inspiratif salah satunya yaitu program acara Perempuan.

Televisi Republik Indonesia memiliki peran dan fungsi yang sangat penting bagi masyarakat di Indonesia dalam menyampaikan sebuah informasi. TVRI dapat diartikan sebagai pusat informasi yang dapat disajikan dalam sebuah program yang menarik. Televisi Republik Indonesia hadir dengan ide kreatif dari tim dalam menciptakan program acara Perempuan. Perempuan adalah salah satu program acara TVRI yang memperkenalkan dan menambahkan informasi publik tentang seorang perempuan yang inspiratif, inovatif dan kreatif pekerja keras dalam berbagai aspek kehidupan sehingga bisa menjadi suri tauladan.

Program Perempuan yang diproduksi oleh TVRI Sumbar melalui dua tahapan yaitu pra produksi dan Produksi. Program acara perempuan ini tidak memakai tahap pasca produksi. Setiap program acara memiliki proses produksi yang berbeda-beda, tergantung siaran tersebut langsung atau tidak dan siaran tersebut di studio atau tidak, mereka memiliki ketentuan masing-masing. Perempuan merupakan program acara yang melakukan produksi sistem *Live Recording* (rekaman langsung) di studio dengan menggunakan multi kamera, oleh karena itu Produksi program acara Perempuan tidak lagi menggunakan tahap pasca produksi. Pada tahap pra produksi tim produksi TVRI Sumbar akan mempersiapkan tema, konsep, lokasi dan semua yang akan dibutuhkan saat produksi. Tahap pra produksi dalam program acara ini yang paling penting hunting materi bersama narasumber. Tahap produksi adalah tahapan utama dari segala produksi dimana semua kru memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Perumusan Masalah

Suatu pembahasan Laporan Akhir dilakukan karena adanya permasalahan. Permasalahan tersebut haruslah diteliti dan dirumuskan. Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana deskripsi program acara Perempuan di LPP TVRI Sumbar?
- 2) Bagaimana tahapan produksi dalam program acara Perempuan di LPP TVRI Sumbar?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi pada produksi dalam program acara Perempuan di LPP TVRI Sumbar?

Tujuan

Pembahasan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai dari apa yang dibahas. Tujuan akan menjawab semua permasalahan yang ada pada perumusan masalah. Berdasarkan perumusan masalah tersebut terdapat beberapa tujuan, maka tujuan disusunnya laporan akhir ini adalah

- 1) Menjelaskan deskripsi program acara Perempuan di LPP TVRI Sumbar.
- 2) Menjelaskan tahapan produksi dalam program acara Perempuan di LPP TVRI Sumbar.
- 3) Membahas hambatan dan solusi pada produksi dalam program acara Perempuan di LPP TVRI Sumbar.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini dilakukan di Kantor LPP TVRI Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Bay Pass, Koto Panjang, Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama empat puluh hari, terhitung mulai 17 Juni sampai dengan 09 Agustus 2019. Waktu pelaksanaan dilakukan pada hari Senin hingga Jumat dengan durasi kerja mulai pukul 08.00 - 16.00 WIB.

Data Instrumen

Data diperoleh berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan sekunder. Berikut penjelasan mengenai data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data atau informasi yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dengan cara wawancara atau tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam Laporan Akhir ini. Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapangan dan produser TVRI Sumatera Barat.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu data-data yang diambil dari berbagai referensi, karya ilmiah, buku-buku dan internet yang seluruhnya menyangkut dengan materi terkait. Data ini diperoleh melalui *website* TVRI Sumatera Barat, artikel atau *website* di internet yang berkaitan dengan TVRI Sumatera Barat.

Instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan-pertanyaan. Alat-alat yang digunakan selama proses pengumpulan data, yakni peralatan untuk mendukung saat mengerjakan Laporan Akhir ini, seperti laptop, *flashdisk*, *smartphone*, mesin

photocopy dan alat tulis, serta kamera untuk mendokumentasikan foto-foto dan video selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang telah dilakukan untuk mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mendukung Laporan Akhir ini, yaitu:

- 1) Observasi
Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di tempat praktik kerja lapangan saat mengikuti jalannya proses produksi program acara yang dilakukan oleh Tim produksi yang dimulai dari tahap pra produksi hingga pasca produksi. Tetapi tidak semua program acara proses produksinya hingga pasca produksi, misalnya produksi acara yang *live* di studio itu terkadang tidak memakai tahapan pasca produksi lagi.
- 2) Wawancara
Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu. Penulis melakukan teknik wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki peran atau terlibat langsung pada program acara Perempuan. Penulis mewawancarai langsung kepada produser TVRI Sumatera Barat mengenai proses produksi program acara perempuan.
- 3) Partisipasi aktif
Penulis berpartisipasi langsung dalam produksi acara sebagai asisten produser, membuat *rundown* sebelum acara, *hunting* materi bersama produser ke tempat narasumber yang akan tampil pada saat *shooting* nanti dan mencari narasumber untuk program acara perempuan tersebut. Bahkan sebelum produksi acara dilakukan juga terlibat dalam mempersiapkan semua yang ada di studio.
- 4) Studi Pustaka
Data untuk memenuhi Laporan Akhir ini diperoleh berdasarkan referensi buku-buku yang berhubungan dengan proses produksi. Penulis melakukan pencarian dan analisis data, informasi serta teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan Laporan Akhir ini dari sumber informasi lainnya. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan di bidang pertelevisian.
- 5) Dokumentasi
Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara merekam atau foto kegiatan-kegiatan selama proses produksi acara maupun kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapangan dalam bentuk publikasi gambar dan video yang diperoleh secara langsung. Dokumentasi berguna sebagai tanda bukti kita selama melakukan praktik kerja lapangan.